

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI
SEKOLAH PENGGERAK
(STUDI KASUS DI SDN MADANG KECAMATAN SUMBER HARTA
KABUPATEN MUSI RAWAS)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Ririn Dwi Aryanti

NIM: 20531138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 323 /In.34/I/FT/PP.00.9/02/2024

Nama : Ririn Dwi Aryanti
NIM : 20531138
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meqwujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Pengerak (Studi Kasus Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten musi rawas)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Jumat, 16 Februari 2024
Pukul : 08 : 30 – 09 : 30 WIB
Tempat : Ruang 4c Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 198912252015032006

Sekretaris

Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP. 198503282020121001

Penguji I

Dr. Dewi Purnama, M.Pd
NIP. 197509192005012004

Penguji II

Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740924 200003 1 003

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama Ririn Dwi Aryanti : 20531138 Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas**” sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohnan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr.wb

Curup, 2024

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asri Karolina, M. Pd. I

Dr. Amrullah, M. Pd.I

NIP. 19891225 201503 2 00

NIP. 19850328 202012 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ririn Dwi Aryanti**
NIM :
Fakultas : **20531138**
Jurusan : **Tarbiyah**
Judul :
PAI

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup,

2024

Penulis

Ririn Dwi Aryanti

NIM. 20531138

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabis besar nabi Muhammad Saw semoga dengan kita selalu bershalawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafa'at-nya di yaumul akhir nanti. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rector I IAIN CURUP
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku wakil rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M.Pd.I selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto,S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S. Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto, M.Pd.I Selaku kepala program studi PAI IAIN Curup

9. Ibu Dr, Asri Karolina, M. Pd.I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, masukan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, Desember 2024

Peneliti

Ririn Dwi Aryanti

20531138

ABSTRAK

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK (STUDI KASUS DI SDN MADANG KECAMATAN
SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS)**

Oleh :

Ririn Dwi Aryanti

20531138

Penelitian ini di latarbelakangi oleh bahwa berdasarkan data yang di dapatkan di jelaskan bahwa SDN Madang sudah menjalankan sekolah penggerak sekitar tahun, sejak tanggal 25 mei 2022 tahun ajaran 2022/2023 SDN Madang menjalankan program sekolah penggerak tahap ke tiga dari hasil yang di dapatkan peran guru pai dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak ini peran guru, karena sebelum adanya sekolah penggerak ini tingkat kualitas pendidikan rendah namun dengan adanya program penggerak ini memperbaiki dari program sekolah sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif subyek penelitian ini adalah Guru PAI di SDN Madang sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Program guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar pancasila diantaranya adalah kegiatan menyediakan literasi yang mana program literasi ini dengan di sediakan pojok baca dengan berbagai macam buku terutama buku mengenai kateristik profil pelajar pancasila jadi anak dapat melihat apa saja karakter dari profil pelajar pancasila itu. (2) Pelaksanaan program sekolah penggerak adalah literasi sebelum pembelajaran dimulai siswa di kasih waktu selama 15 menit untuk melakukan literasi terlebih dahulu yang sudah di sediakan di pojok baca ataupun yang bawak dari rumah, sebelum pembelajaran di mulai guru wajib membimbing jalnnya literasi setelah itu guru bertanya atau memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai buku yang ia baca tadi. (3) Dampaknya bagi siswa dalam kegiatan literasi dapat menambah pengetahuan serta wawasan siswa tentang kateristik profil pelajar pancasila dari siswa yang belum tahu hingga menjadi tahu apa itu profil pelajar pancasila, bagi guru dapat menambahkan wawasan serta dapat mentransfer ilmu ke peserta didik.

Kata Kunci : Peran Guru PAI, Profil Pelajar Pancasila, Program Sekolah penggerak, Dampak sekolah penggerak.

MOTTO

STAY TRUE TO YOU SELF

“TETAP JADI DIRIMU SENDIRI”

“Ketika kamu merasa sendiri, ingkat diri bahwa Allah SWT sedang menjauhkan mereka darimu agar hanya ada kamu dan Allah SWT”

(Ririn Dwi Aryanti)

“Angin tidak berhembus untuk mengoyahkan pepohonan melainkan, untuk menguji kekuatan akarnya”.

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukurku kehadirant-mu Ya Allah atas segala rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran kepadaku dalam proses mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharap rindho dari Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang aku sayangi dan first love dalam kehidupanku. Ayahanda Asmawi dan ibunda Noncik yang telah memberiku kasih sayang tanpa henti, ayah dan ibu yang telah susah payang membanting tulang untuk menyekolahkanku sehingga aku bisa sampai pada titik ini. Mereka yang membesarkanku, menjagaku mendidikku, yang mengajarku akan semua hal tentang pahit dan manisnya kehidupan, yang selalu memberikanku dukungan, baik dari materi, maupun motivasi serta doa yang selalu mereka curahkan tanpa henti. Dan mereka seperti malikat namun tak bersyap dalam kehidupanku, malaikat itu adalah Ayah dan Ibuku.
2. Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayuku Yeyen Fitri, Etta Temala Sari serta kakaku Agus Mandala saputra, kakak iparku, Agus Setiawan, Faddli effendi dan keponakanku tercinta Nazeffah Almeera Ramadhani dan Afizah Naefah fadhella yang selalu memberikan semangat untuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi anak yang sholeh bisa membanggakan kedua orang tuaku dan bisa sukses melebihi kakaknya.
3. Teruntuk Pembimbing ku Ibu Dr, Asri Karolina, M.Pd.I. dan Bapak Dr.Amrullah, M.Pd.I. Yang telah membimbing dan meberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Teruntuk oaring-orang baik Ummaizah, Tulus mesyratul, Etty Siti, Srik Wangi, Winanda Cantik, Eva Susanti Ustadzah Tri wati, jelita dan adikku Rabbia adawina serta Sesefuh hafsah 2020 yang selalu kebersamaiku dan telah meberikan semangat, dukungan, mendengarkan keluh dan kesah selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk teman seperjuangankku sampai di titik ini mbak suci wulansari, mbak sinta purnama sari, bibik santi. Terima kasih telah memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk orang baik sodara tanpa darah ku cikku Marlin Maharani dan cakku Ikhlas Amelia yang memberikan doa semangat dan motivasi dalam proses peneulisan skripsi ini.
7. Teruntuk untuk keluarga kedua ku di rantau yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Umi, Ustadz, Ustadzah, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk kamar 21 Hafsah Tahun 2023/2024 yang telah memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan PAI lokal F Angkatan 2020 yang selalu memberiku motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Almamater IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	7
C. Pertanyaan penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam	11
C. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	12
D. Peran Guru Pendidikan Agama islam	15
E. Pengertian Program Sekolah Penggerak	21
F. Pengertian Program Sekolah Penggerak	20
G. Profil Pelajar Pancasila	
H. Penelitian Relevan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan data.....	28
F. Teknik Analisis data	29
G. Uji Keabsahan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Mahad Al jamiah	33
1. Sejarah Berdirinya SDN Madang.....	33
2. Dasar Hukum dan Fungsi SDN Madang.....	36
3. Visi dan Misi SDN Madang.....	37
4. Tujuan SDN Madang	37
5. Program dan Kegiatan SDN Madang.....	38
6. Struktur Kepengurusan SDN Madang.....	39
7. Sarana dan Prasarana SDN Madang.....	41
8. Jumlah Guru SDN Madang	42
B. Profil informan	42
C. Hasil Penelitian	44
1. Program sekolah penggerak	44
2. Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak.....	53
3. Dampak Program sekolah penggerak.....	57
D. Pembahasan Penelitian.....	59
1. Program sekolah penggerak	60
2. Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak.....	61
3. Dampak Program sekolah penggerak.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Program sekolah Penggerak	47
B. Struktur Kepengurusan SDN Madang.....	48
C. Sarana dan Prasarana SDN Madang.....	50
D. Jumlah Siswa dan Guru SDN Madang	51

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamiin, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabis besar nabi Muhammad Saw semoga dengan kita selalu bershalawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafa'at-nya di yaumul akhir nanti. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

11. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku rektor IAIN Curup
12. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rector I IAIN CURUP
13. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku wakil rektor II IAIN Curup
14. Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M.Pd.I selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
15. Bapak Dr.Sutarto,S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
16. Bapak Dr. Sakut Ansori, S. Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I fakultas Tarbiyah IAIN Curup

17. Ibu Bakti Komala Sari, M.Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
18. Bapak Siswanto, M.Pd.I Selaku kepala program studi PAI IAIN Curup
19. Ibu Dr, Asri Karolina, M. Pd.I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, masukan dan petunjuk dalam penulisan skruipai ini.
20. Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, Desember 2024

Peneliti

Ririn Dwi Aryanti

20531138

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK (STUDI KASUS DI SDN MADANG KECAMATAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS)

Oleh :

Ririn Dwi Aryanti

20531138

Penelitian ini di latarbelakangi oleh bahwa berdasarkan data yang di dapatkan di jelaskan bahwa SDN Madang sudah menjalankan sekolah penggerak sekitar tahun, sejak tanggal 25 mei 2022 tahun ajaran 2022/2023 SDN Madang menjalankan program sekolah penggerak tahap ke tiga dari hasil yang di dapatkan peran guru pai dalam menerapkan profil pelajar pancasila pada program sekolah penggerak ini peran guru, karena sebelum adanya sekolah penggerak ini tingkat kualitas pendidikan rendah namun dengan adanya program penggerak ini memperbaiki dari program sekolah sebelumnya,

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan Studi Kasus adalah suatu pendekan yang lebih menekankan kepada pengamatan dan observasi, wawancara dan penelaah data dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SDN Madang sebagai informan Pendukung. Kemudian teknik Analisis data meliputi pengumpulan data, Analisis Data, Ujian keabsahan Data, Verifikasi Data.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa (1). Peranan Guru PAI untuk mewujudkan program sekolah penggerak dalam profil pelajar pancasila di sekolah penggerak, program yang dijalankan yaitu literasi dengan adanya literasi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan. (2). Peranan Guru PAI Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak, terlaksananya program penggerak baik pembelajaran kurikuler dan kokurikuler yang mana pada pelaksanaan ini guru memberikan sebuah proyek untuk peserta didik mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut seperti contoh peserta didik, diberikan tugas membuat kaligrafi dengan proyek itu guru dapat melihat peserta didik mandiri, bernalar kritis serta bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.(3) Dampak dari adanya program sekolah penggerak Dengan adanya program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif, siswa semakin menjadi aktif dalam pembelajaran siswa menjadi realistis, dan peka terhadap keadaan sekitar siswa mampu melihat masalah dan mencari solusinya.

Kata Kunci : *Peranan Guru, Guru PAI Dalam Pembelajaran, Guru PAI Dalam Program Sekolah Penggerak*

MOTTO

STAY TRUE TO YOU SELF

“TETAP JADI DIRIMU SENDIRI”

“Ketika kamu merasa sendiri, ingkat diri bahwa Allah SWT sedang menjauhkan mereka darimu agar hanya ada kamu dan Allah SWT”

(Ririn Dwi Aryanti)

“Angin tidak berhembus untuk mengoyahkan pepohonan melainkan, untuk menguji kekuatan akarnya”.

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukurku kehadirant-mu Ya Allah atas segala rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran kepadaku dalam proses mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharap rindho dari Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

11. Teruntuk kedua orang tuaku yang aku sayangi dan first love dalam kehidupanku.

Ayahanda Asmawi dan ibunda Noncik yang telah memberiku kasih sayang tanpa henti, ayah dan ibu yang telah susah payang membanting tulang untuk menyekolahkanku sehingga aku bisa sampai pada titik ini. Mereka yang membesarkanku, menjagaku mendidiku, yang mengajariku akan semua hal tentang pahit dan manisnya kehidupan, yang selalu memberikanku dukungan, baik dari materi, maupun motivasi serta doa yang selalu mereka curahkan tanpa henti. Dan mereka seperti malikat namun tak bersyap dalam kehidupanku, malaikat itu adalah Ayah dan Ibuku.

12. Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayuku Yeyen Fitri, Etta Temala Sari serta kakaku

Agus Mandala saputra, kakak iparku, Agus Setiawan, Faddli effendi dan keponakanku tercinta Nazeffah Almeera Ramadhani dan Afizah Naefah fadhella yang selalu memberikan semangat untuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi anak yang sholeh bisa membanggakan kedua orang tuaku dan bisa sukses melebihi kakaknya.

13. Teruntuk Pembimbing ku Ibu Dr, Asri Karolina, M.Pd.I. dan Bapak Dr. Amrullah,

M.Pd.I. Yang telah membimbing dan meberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Teruntuk orang-orang baik Ummaizah, Tulus mesyratul, Etty Siti, Srik Wangi, Winanda Cantik, Eva Susanti Ustadzah Tri wati, jelita dan adikku Rabbia adawina serta Sesefuh hafsah 2020 yang selalu kebersamaiku dan telah memberikan semangat, dukungan, mendengarkan keluh dan kesah selama proses menyelesaikan skripsi ini.
15. Teruntuk teman seperjuangankku sampai di titik ini mbak suci wulansari, mbak sinta purnama sari, bibik santi. Terima kasih telah memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk orang baik saudara tanpa darah ku cikku Marlin Maharani dan caku Ikhlas Amelia yang memberikan doa semangat dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
17. Teruntuk untuk keluarga kedua ku di rantau yang ada di Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, Umi, Ustadz, Ustadzah, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teruntuk kamar 21 Hafsah Tahun 2023/2024 yang telah memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
19. Teruntuk teman-teman seperjuangan PAI lokal F Angkatan 2020 yang selalu memberiku motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
20. Almamater IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	7
C. Pertanyaan penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kondisi Objektif Mahad Al jamiah	33
1. Sejarah Berdirinya SDN Madang.....	33
2. Dasar Hukum dan Fungsi SDN Madang.....	36
3. Visi dan Misi SDN Madang.....	37

4. Tujuan SDN Madang	37
5. Program dan Kegiatan SDN Madang.....	38
6. Struktur Kepengurusan SDN Madang.....	39
7. Sarana dan Prasarana SDN Madang.....	41
8. Jumlah Guru SDN Madang	42
D. Profil informan	42
E. Hasil Penelitian	44
1. Peran Guru dalam kompetensi dan literasi.....	44
2. Peran guru dalam menanamkan karakter peserta didik.....	53
3. Dampak Program sekolah penggerak.....	57
D. Pembahasan Penelitian.....	59
1. Peran Guru dalam kompetensi dan literasi.....	60
2. Peran guru dalam menanamkan karakter peserta didik.....	61
3. Dampak Program sekolah penggerak.....	62

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan	64
D. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Program sekolah Penggerak	47
B. Struktur Kepengurusan SDN Madang	48
C. Sarana dan Prasarana SDN Madang	50
D. Jumlah Siswa dan Guru SDN Madang	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, telah disahkan DPR RI 11 Juni 2003. Selain wacana islam yang diperdebatkan dalam UU sebelumnya, dalam UU No.20/30 substansi perdebatan terkait istilah-istilah yang mencerminkannya, yakni:“substansi istilah iman, takwa, akhlak, dan akhlak mulia, dalam rumusan tujuan pendidikan , istilah, pendidikan agama, pendidikan keagamaan secara informal, formal maupun non formal, pengaku kesetaraan pendidikan diniyah dan pesantren dengan pendidikan formal,dan sebagainya”.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam,yang diajarkan seperti bimbingan, dan berupa menghayati,dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang dianutnya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat.¹

Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang pendidikan dalam Islam yang terdapat pada Al- Quran surah An-Najm ayat 29-30 yang berbunyi:

فَاعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ۗ ذٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ الْعِلْمِ ۗ
اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِٖ ۗ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ اهْتَدٰى

¹ Isnawardatul Bararah, “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” Jurnal MUDARRISUNA 7, no. 1 (2017): 131–47 raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913

Artinya : *“Maka tinggalkanlah (Muhammad) orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan dia hanya mengingini kehidupan dunia. Itulah kadar ilmu mereka. Sungguh, Tuhanmu, Dia lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”*²

Dari Rasullulah SAW pernah bersabda tentang menuntut ilmu yang terdapat dalam HR, Muslim. No. 2699 yang artinya:

“Barang siapa yang menempu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim.No.2699)

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik mendapatkan ilmu. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik menjadi peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran karena kendali utama dalam pembelajaran berada ditangan pendidik. Seorang pendidik mempunyai peran utama dalam mencapai keberhasilan belajar para peserta didik. Berbagai sumber belajar menjadi penentu dalam keberhasilan pembelajaran.

Pentingnya Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur segala sesuatu yang akan diajarkan baik dari kesiapan materi ajar, sumber belajar dan media yang akan digunakan harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin guna mencapai keberhasilan dalam belajar.³ Pada era revolusi 4.0 seperti sekarang ini yang memiliki kecanggihan informasi membuat proses pendidikan memiliki banyak perubahan baik kearah positif dan negative. Walaupun dengan kecanggihan informasi saat ini proses belajar mengajar tidak

² Al-Qu’ran, “An-najm surah ke-53”, Hal 536

³ Asmuki And Hasanah, “Pusat Sumber Belajar Pai Dalam Dunia Pendidikan ; Sebuah Kajian Kritis Dan Pengem-,” Edupedia 5, No. 1 (2020): 79

bisa lepas dari bantuan tenaga pendidik atau seorang guru.⁴ Dengan perkembangan globalisasi semua sisi kehidupan masyarakat memiliki banyak perubahan begitu juga dengan dunia pendidikan.⁵ Secara istilah pendidikan merupakan proses memberikan bimbingan atau mengajarkan ilmu.⁶ Pendidik memiliki wewenang tinggi dalam pemberian pembelajaran selain itu pendidik juga dituntut untuk mampu kreatif dalam pembelajaran sehingga kegiatan dalam pembelajaran akan mudah untuk dipahami.⁷

Peranan Pendidikan menjadi penting dalam menciptakan generasi masyarakat yang memiliki kualitas dan berdaya saing tinggi.⁸ Ketercapaian dalam pembelajaran menentukan dalam keberhasilan belajar baik dari ranah, kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sikap religius peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru kelas perlu dilakukan dalam mengembangkan sikap religius peserta didik di sekolah dasar.¹⁰

Peranan Pendidikan menjadi penting dalam menciptakan generasi

⁴ Hary Priatna Sanusi S, "Peran Guru Pai Dalam Pengembangan" 11, No. 2 (2013): 143–52

⁵ Idi Warsah Mirzon Daheri, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga," *At-Turats Islam, Jurnal Pemikiran Pendidikan* 13, No. 1 (2019): 3–20.

⁶ Hasan Baharun, "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model," *Cendekia* 14, No. 2 (2016): 233.

⁷ Laili Et Al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Pada Sisw" 3 (2020): 179–88.

⁸ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 3, No. 1 (2015): 73–82

⁹ Asri Karolina "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter : Dari Konsep menuju Internalisasi" *Jurnal Penelitian*, 11, No. 2 (2017): 237–66

¹⁰ Amrullah Amrullah, Lia Oktavia, Asri Karolina

masyarakat yang memiliki kualitas dan berdaya saing tinggi.¹¹ Ketercapaian dalam pembelajaran menentukan dalam keberhasilan belajar baik dari ranah, kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sikap religius peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru kelas perlu dilakukan dalam mengembangkan sikap religius peserta didik di sekolah dasar.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marniyenti pada 23 Juli 2023 mengatakan bahwa berdasarkan data yang didapatkan dijelaskan bahwa SDN Madang sudah menjalankan sekolah penggerak sekitar tahun, sejak tanggal 25 Mei 2022 tahun ajaran 2022/2023 SDN Madang menjalankan program sekolah penggerak tahap ke tiga dari hasil yang didapatkan peran guru PAI dalam menerapkan profil pelajar Pancasila pada program sekolah penggerak ini peran guru, karena sebelum adanya sekolah penggerak ini tingkat kualitas pendidikan rendah namun dengan adanya program penggerak ini memperbaiki dari program sekolah sebelumnya, sebelum menjadi sekolah penggerak kurikulum pembelajaran yang digunakan yaitu kurikulum K13 sedangkan setelah adanya program sekolah penggerak ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Merdeka yang mana perbedaan kurikulum sebelumnya dengan

¹¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 3, No. 1 (2015): 73-82

¹² Asri Karolina "Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi" Jurnal Penelitian, 11, No. 2 (2017): 237-66

¹³ Amrullah Amrullah, Lia Oktavia, Asri Karolina "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kolaborasi Guru Kelas dalam Menyebarkan Sikap Religius Peserta Didik, Jurnal Penelitian (2023)"

kurikulum sekarang yaitu tujuan pembelajaran di tentukan per tahun itu k13 sedangkan kurikulum merdeka yaitu per fase yang di gunakan.

Dan bapak aifan sumantri juga mengatakan bahwa terdapat perbedaan sekolah sebelumnya yang belum menerapkan program sekolah penggerak dengan sekolah penggerak yaitu penilaian pembelajaran, pada kurikulum k13 proses penilaian pembelajaran di dasarkan pada hasil belajar dan proses peserta didik, pada kurikulum merdeka sistem penilaian yang di gunakan yaitu sistem penilaian holistik, selanjutnya yaitu hasil belajar.

Ibu Marniyenti selaku guru pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam meningkatkan profil pancasila dan pentingnya juga sumber belajar yang digunakan guru pai sangat berperan penting dalam sekolah penggerak.¹⁴ Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Di sini juga guru pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam meningkatkan profil pancasila dan pentingnya juga sumber belajar yang digunakan guru pai sangat berperan penting dalam sekolah penggerak.¹⁵

¹⁴ Wawancara Dengan Guru Pai, 20 juli 2023

¹⁵ Wawancara Dengan Guru Pai, 20 juli 2023

Dalam melaksanakan program sekolah penggerak, memerlukan peran semua guru sebagai upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada siswa dan relevan dengan kebutuhan program sekolah penggerak agar kualitas pendidikan di sekolah semakin meningkat. Program sekolah penggerak erat kaitannya dengan pembelajaran projek, pembelajaran yang mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta peningkatan kinerja dan pemahaman Kepala Sekolah dan guru yang berkaitan dengan *platform* pembelajaran agar dapat memanfaatkan dunia digital dengan sebaik baiknya terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengungkap bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu pelaksanaan program sekolah penggerak di SDN Madang.

Sekolah penggerak melaksanakan pembelajaran dengan pradigma baru yang dirancang dengan berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi, sehingga setiap siswa belajar sesuai kebutuhan dan tahap perkembangannya. Program sekolah penggerak memiliki program yang menarik secara istilah maupun dari segi implementasi, pembelajaran dengan pradigma baru merupakan sebuah perubahan dari metode atau sistem pembelajaran sebelumnya. Apabila pembelajaran sebelumnya kaya akan teori, maka pembelajaran dengan pradigma baru kaya akan praktik melalui pembelajaran proyek. Fokus utama program sekolah penggerak adalah pembelajaran dengan pradigma baru.

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini secara umum membahas tentang sekolah penggerak, kurikulum sekolah penggerak.”. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menelusuri tentang Program Sekolah

Penggerak, transformasi Sekolah dan ruang lingkup Program Sekolah Penggerak.

Oleh karena itu penelitian ini perlu untuk dilakukan agar terlihat dengan jelas bagaimana peran dan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Penggerak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SD Negeri Madang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang peneliti memfokuskan penelitian pada mengungkapkan bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas adalah:

- a. Apa saja program Guru PAI untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak SDN Madang?
- b. Bagaimana Guru PAI melaksanakan program sekolah penggerak tersebut?
- c. Bagaimana dampak program guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah penggerak di SDN Madang
- c. Untuk mengetahui dampak program sekolah penggerak di SDN Madang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang disarankan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritik

- a. Menambah wawasan pengetahuan Guru Pendidikan Agama Islam pada program sekolah penggerak.
- b. Sebagai suatu landasan untuk mengembang penelitian yang lebih luas lagi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam pada program sekolah penggerak.
- c. Sebagai suatu landasan untuk mengembang penelitian yang lebih luas lagi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam pada program sekolah penggerak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan memberikan wawasan tentang peran guru pendidikan agama Islam pada program sekolah penggerak.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, dan pembaca memberikan pengetahuan dan informasi serta wawasan terkait tentang peran guru pendidikan agama Islam pada program sekolah penggerak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk mengormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud satu kesatuan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁶

Zuhairimi mengartikan pendidikan agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah ada.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis menyimpulkan bah

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130

¹⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 69

pendidikan agama Islam merupakan suatu wadah dalam membentuk anak menjadi berahlakul karimah yang baik sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹⁹ Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.²⁰

Secara umum, pendidik adalah orang yang memiliki tanggungjawa untuk mendidik. Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.²¹

Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etika profesinya, ikut serta dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan

¹⁸ Ririn Dwi Aryanti

¹⁹ *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005*,(Jakarta : Sinar Grafika,2010), h4.

²⁰ Zakih Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 39.

²¹ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, Cetakan II, 2005), h. 41.

profesi yang lain.²²

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N. K mengatakan bahwa Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian di bawah ini

- a. Guru adalah orang yang menerima amanat orang tua untuk mendidik anak.²³
- b. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.²⁴
- c. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan-pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sabar, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka, adil dan kasih sayang.²⁵
- d. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi yang memiliki peranan besar dalam membentuk sumber daya manusia, karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus menuntun

²² Roestiyah N.K. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, Cet. ke IV,2004), h. 175.

²³ Hery Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Logos, Cet. pertama, 1999), h. 93

²⁴ Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2002), h. 1.

²⁵ A. Muri Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Balai Aksara, Cet. V, 2002), h.54

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N. K mengatakan bahwa Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian di bawah ini

- e. Guru adalah orang yang menerima amanat orang tua untuk mendidik anak.²⁶
- f. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.²⁷
- g. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan-pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sabar, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka, adil dan kasih sayang.²⁸
- h. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi yang memiliki peranan besar dalam membentuk sumber daya manusia, karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus menuntun

²⁶ Hery Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Logos, Cet. pertama, 1999), h. 93

²⁷ Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2002), h. 1.

²⁸ A. Muri Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Balai Aksara, Cet. V, 2002), h.54

i. siswa dalam belajar.²⁹

Harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi calon bagi peserta didik dan masyarakat sekitarnya.

Adapun pengertian pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat, dkk. Adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life)
- 2) Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarajaran Islam.

Pendidikan agama Islam ialah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang manusia yang bertanggung

²⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif -Normatif*, (Jakarta : Amzah, Cet. Pertama, 2003), h. 107.

³⁰ Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, h.86.

jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Sebagaimana tersebut di atas bahwa guru agama merupakan manusia yang profesinya mengajar, mendidik anak dengan pendidikan agama, tentu tidak bias lepas dari tanggung jawabnya sebagai guru agama. Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dengan bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan caramengajar.³¹

Apabila tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan, maka nyatalah perannya dalam proses Pendidikan Agama Islam. Untuk menjadikan peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT berkepribadian yang utuh serta memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua di rumah dengan guru di sekolah, tanpa adanya kerjasama kedua belah pihak akan sulit membina pribadi peserta didik yang berakhlak mulia.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari sumber daya manusia yang juga ikut tertantang untuk berbenah diri agar dapat menjadi guru pendidikan agama islam kekinian di era percepatan teknologi dan informasi

³¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung :PT RemajaRosdakarya,2001), h. 78.

saat ini. Dalam melaksanakan program sekolah penggerak, semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ikut berperan dan berpartisipasi agar program tersebut dapat berjalan dengan baik. Secara spesifik peran guru pendidikan agama islam di SDN Madang adalah sebagai komite pembelajaran sesuai apa yang telah diamanahkan oleh kepala sekolah.

Peran guru pendidikan agama islam di SDN Madang perannya adalah meliputi: yaitu guru dapat berperan sebagai pendidik, fasilitator, pembimbing, motivator, evaluator dan admistartor. Dari pendapat diatas oeranan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

a. Guru sebagai Pendidik

Menurut Kenneth D. Moore, mengajar adalah sebuah tindakan dari seorang yang mencoba untuk membantu orang lain mencapai kemajuan dalam berbagai aspek seoptimal mungkin sesuai dengan potensinnya. Keberhasilan seorang pendidik dalam proses pembelajaran bukanlah pada seberapa banyak ilmu yang disampaikan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, tetapi berapa besar guru/pendidik memberikan peluang pada peserta didik untuk belajar dan memperoleh segala sesuatu yang ingin diketahuinya, guru hanya memfasilitasi para peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya.

b. Guru sebagai Fasilitator

Guru berperan sebagai fasilitator, guru akan memberikan pelayanan, fasilitas atau kemudahan dalam kegiatan proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang serasi dengan perkembangan siswa, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara

efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Sebagai seorang fasilitator, tugas guru adalah membantu untuk mempermudah siswa belajar. Dengan demikian guru perlu memahami karakteristik siswa termasuk gaya belajar, kebutuhan kemampuan dasar yang dimiliki siswa.

Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar
- 2) Perlu mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media.
- 3) Guru perlu dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing, membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan tercapainya potensi itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat. “Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya.”

d. Guru sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, mengarahkan siswa-siswi untuk melakukan sesuatu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan yang mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pada diri seorang. Dalam hal ini guru menciptakan kondisi tertentu

agar siswa-siswi selalu butuh dan ingin terus belajar.³²

Berikut ini merupakan fungsi motivasi:

1. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
2. Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
3. Motivasi merupakan alat untuk memberikan dereksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

e. Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prsetasi siswa-siswi dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya sehingga dapat menentukan bagaimana siswa-siswi berhasil atau tidak pembelajaran yang telah dilakukan, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa-siswi, apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat.

Adapun fungsi evaluator terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
2. Untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh

³² Nanang Hanafia, Cucu Suhana, *Konsef Strategi Pembelajaran*,(Bandung:PT Refika Aditama,2010),h.26

kegiatan yang telah di programkan.³³

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

f. Guru sebagai evaluator

Selain menjadi komite pembelajaran, guru pendidikan agama islam juga berperan dalam membentuk enam profil pancasila. Pelajar pancasila yang dimaksud dalam hal ini adalah wujud pelajar indonesia yang melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat dan memiliki kompetensi yang bermanfaat untuk perkembangan dunia global serta berperilaku sesuai dengan pangalaman nilai-nilai pancasila. Dalam hal ini perlu dijelaskan dan ditekankan bahwasanya banyak yang keliru perihal peran guru PAI, banyak yang menganggap bahwasanya Pendidikan Agama Islam hanya sebatas religius saja, padahal konsep religius lebih besar dan lebih luas apa yang dipandang masyarakat selama ini.

Dalam membentuk siswa yang memiliki nilai religius dan mengamalkan konsep religius di zaman ini adalah dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang teknologi yang sedang berkembangsaat ini, membentengi siswa dengan menyajikan pembelajaran semenarik mungkin dan merancang pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan pangalaman nyata yang dialami siswa. Dalam perannya sebagai evaluator tentu memiliki pengalaman yang lebih banyak lagi dalam memberikan evaluasi kepada peserta didik.

³³ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*,h.32.

B. Program Sekolah Penggerak

1. Pengertian Program Sekolah Penggerak

Menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim mengatakan bahwa perubahan kebijakan reformasi pendidikan di Indonesia tak bisa sukses atau lebih maju tanpa adanya perubahan di dalam lembaga pendidikan³⁴. Menurutnya, perubahan di sekolah bisa dimulai dari sekolah-sekolah penggerak bisa menjadi contoh dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Menurut Kemendikbud Ristek Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.³⁵
- b. Menurut Daryono sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan holistik hasil siswa dengan mencapai profil siswa Pancasila.
- c. Menurut Nadiem selaku kementerian pendidikan dan kebudayaan, sekolah penggerak adalah sekolah yang dapat menggerakkan sekolah-sekolah lain.³⁶

Dari definisi program sekolah penggerak di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah penggerak adalah pengembangan untuk mencapai profil Pancasila untuk mewujudkan Indonesia lebih maju dan dapat menjadikan inspirasi bagi guru dan sekolah lainnya.

³⁴ Nadiem, <https://sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2023

³⁵ Nadiem, <https://sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2023

³⁶ Nadiem, <https://sekolah.penggerak.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 15 April 2023

Program sekolah penggerak di SDN Madang sudah dilaksanakan sejak ajaran baru 2022/2023, lebih tepatnya bulan juli 2022 ini. Banyak perubahan- perubahan yang dilaksanakan setelah menjadi sekolah penggerak. Banyak kendala- kendala yang di alami ketika ingin menjadi sekolah penggerak.

Dengan adanya sekolah penggerak ini semoga sekolah SDN Madang ini akan makin maju, baik sarana dan prasarana akan lebih berkembang dari sebelumnya.

Program sekolah penggerak salah satu upaya untuk mewujudkan visi pendidikan indonesia dalam mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila.

2. Profil Pelajar Pancasila

1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila diartikan sebagai gambaran mengenai kemampuan karakter pelajaryang ada di negara Indonesia.³⁷ Pelajar Indonesia diharapkan mempunyai kompetensi-kompetensi global serta adanya tingkah laku yang selaras dengan moral dalam Pancasila. Profil pelajar pancasila dapat didefinisikan mengenai sebuah gagasan baru yang diambil oleh pemerintah dalam menanamkan karakter kepada para peserta didik. Profil pelajar pancasila dijadikan sebagai sebuah perwujudan pembangunan karakter

³⁷ Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo, "Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru Ppkn Di Sekolah Dasar", *Jurnal Civic Hukum* 7, no. 1 (2022): 75 diakses pada 20 November, 2022, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/20582>

bagi para peserta didik yang ada di Indonesia. Profil pelajar pancasila memuat tentang dasar moral pancasila untuk dipergunakan dalam landasan dasar dalam menanamkan karakter peserta didik agar selaras dengan adanya nilai yang tercantum didalam Pancasila.

Profil pelajar pancasila memiliki enam unsur utama seperti:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

Pelajar sepanjang hayat dengan kompetensi global juga bertindak berlandaskan nilai Pancasila menjadi penciri utama dalam pelajar pancasila, dan dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang memiliki ketakwaan serta keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak mulia pada manusia, negara, alam, dirinya sendiri, mencerminkan Iman serta juga takwanya.
- 2) Sebagai bagian dalam negara Indonesia, budaya- budaya negara yang terwakilkan oleh jati dirinya. Melindungi budayanya sendiri ketika berinteraksi dengan budaya lain serta menghormati budaya lain.
- 3) Berkontribusi aktif dalam mengembangkan kualitas hidup dalam bagian warga Negara dan perbedaan-perbedaan yang ada,
- 4) Pelajar yang memiliki jiwa kepedulian akan lingkungan disekelilingnya serta membuat perbedaan yang ada sebagai bekal

menjalani hidup dalam kebersamaan.

5) Bahagia bisa menalar sesuatu dengan berfikir kritis dan kreatif.

Dapat menganalisis permasalahan dengan berpikir ilmiah serta mengimplementasikan solusi alternatif melalui cara inovatif.

Merupakan pelajar dengan mempunyai karakter yang mandiri dan memiliki sifat proaktif, berkeinginan untuk belajar tentang suatu yang baru, serta bertekad untuk bisa mencapai tujuan-tujuan yang diharapkannya.³⁸

2. Unsur-Unsur Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila memiliki beberapa hal didalamnya, unsur profil pelajar pancasila dilihat dengan rincian:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak

Mulia Pelajar pancasila mempunyai kewajiban untuk beriman bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan diwujudkan melalui baiknya akhlak dalam diri dan antar individu merupakan hal dalam unsur ini.³⁹ Berakhlak mulia merupakan pelajar berakhlak kaitannya hubungannya terhadap Tuhan YME. Mengerti ajaran

2. Berkebinekaan Global

Mengetahui serta menghormati budaya, potensi dalam komunikasi dan adanya interaksi dengan orang lain, serta

³⁸ Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo, "Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru Ppkn Di Sekolah Dasar", *Jurnal Civic Hukum* 7, no. 1 (2022): 78 diakses pada 20 November, 2022

³⁹ ⁵ Eni Susilawati Dan Saleh Sarifuddin, "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar", *Jurnal Teknodik* 25, no. 2 (2021): 161

tanggung jawab akan pengamalan kebinekaan. Mempertahankan lokalitas, budaya luhur, serta identitas didalamnya. Serta memiliki pemikiran yang luas untuk interaksi pada budaya lainnya, hal itu diharapkan dapat tumbuh akan rasa untuk menghormati satu sama lain serta menciptakan lingkungan baru yang positif dan tidak bertentangan akan kebudayaan luhur bangsa merupakan bagian dari elemen yang terdapat dalam unsur ini.⁴⁰

3. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia dalam bergotong-royong diharapkan mempunyai potensi dalam bergotong royong dengan lingkungan sekitarnya dan juga dapat bersama-sama dengan perasaan sukarela saat melaksanakan kegiatan. Sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan cepat, sesuai dan juga mudah. Kolaborasi, rasa kepedulian, memiliki jiwa berbagi menjadi elemen yang terdapat dalam unsur ini.⁴¹

4. Mandiri

Pelajar Indonesia dalam aspek mandiri dimaksudkan

⁴⁰ Rusnaini, Dkk, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”, *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 238-239 diakses pada 28 November, 2021, <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613>

⁴¹ Shalahudin Ismail, Dkk, “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu sosial* 2, no. 1 (2021): 81 diakses pada 28

November, 2022, <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>

bahwa pelajar yang dapat bertanggung jawab mulai dari proses sampai dengan hasil belajarnya. Kesadaran dalam diri tentang hal apa yang dilakukan, mampu mengatur perilakunya, pikiran dan perasaannya merupakan poin penting dalam aspek kemandirian ini.⁴²

5. Bernalar kritis

Secara objektif bernalar kritis dimaksudkan agar dapat memproses sebuah informasi yang diterima dengan baik, dan dapat membangun keterhubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya. Serta mampu untuk menganalisis suatu informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi yang telah didapatkannya. Mendapatkan dan memproses informasi serta dapat memberikan gagasannya, menganalisa dan mengadakan evaluasi, merefleksi proses berpikir, serta keputusan dapat diambil merupakan elemen yang terdapat pada unsur ini.⁴³

6. Kreatif

Individu kreatif merupakan seorang yang bisa untuk memberikan pembaharuan juga dapat memberikan hasil sebuah karya yang original dan bermakna, karya yang bermanfaat dan juga bermanfaat. Menghasilkan sebuah gagasan original serta hasilkan

⁴² I Wayan Eka Santika, "Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 6191 diakses pada 28 November, 2022

⁴³ Julia Bea Kurniawaty Dan Santyo Widayatmo, "Membumikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia", *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan* 1, no. 1 (2021): 20

karya merupakan elemen yang ada dalam unsur ini⁴⁴

3. Penelitian Relevan

Guna mendukung penelitian dalam proposal ini, peneliti akan merangkum beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama, jurnal yang ditulis, Fikri shobri,Alfurqan, dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SD Negeri 03 Kandis pada jurnal ini peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak yaitu sangat berperan dalam pembelajaran pradigma baru, proyek pengembangan profil pancasila (P5) dengan adanya program sekolah penggerak ini akan memberikan banyak dampak positif bagi sekolah, guru dan siswa. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu pentingnya peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak. Sedangkan yang membedakan penelitian relevan diatas menggunakan sistem, sedangkan penelitian diatas meneliti pentingnya¹ Meilin Nuril Lubaba Dan Iqnatia Alfiansyah, “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di
- b. peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak Di SDN Madang, persamaan penelitian ini yaitu sama- sama meneliti mengenai peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak
- c. Jurnal, Asti Triasih, dengan judul peran guru pendidikan agama islam pada

program sekolah penggerak SMA 2 Unggul Sekayu Sumsel, dalam jurnal ini peneliti meneliti mengenai peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah penggerak. Dalam pelaksanaan sekolah penggerak jurnal ini membahas terkait pentingnya peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak. Persamaan jurnal relevan ini dengan peneliti teliti yaitu sama- sama membahas, mengenai pentingnya peran guru pendidikan agama islam pada program sekolah penggerak yang hanya membedakan jurnal dengan dengan peneliti ini adalah lokasi tempat.

- d. Jurnal, Asnil Aidah ritonga, Yudha Wijaya Lubis, Siti Masitah dengan judul, program sekolah penggerak sebagai inovasi meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 104267 Pengajahan, dalam jurnal ini peneliti meneliti mengenai program sekolah penggerak sebagai inovasi meningkatkan kualitas pendidikan. Jurnal ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program sekolah penggerak. Perbedaan jurnal ini dengan peneliti teliti yaitu jurnal ini membahas, mengenai program sekolah penggerak sebagai inovasi meningkatkan kualitas pendidikan sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam pada program sekolah penggerak di SD Negeri Madang. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif,dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

- e. Jurnal, Sri Marmoah dengan judul persepsi guru terhadap implementasi program sekolah penggerak di sekolah dasar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi guru terhadap program sekolah penggerak. Persamaan peneliti diatas dengan peneliti yang peneliti buat yaitu terletak pada metode yang digunakan dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara. Sedangkan perbedaan penelitian relevan ini dengan peneliti yang peneliti buat yaitu terletak pada peran guru Pendidikan Agama Islam, tempat penelitian, data penelitian, dan penelitian relevan tersebut menggunakan pendekatan persuasif dalam program sekolah penggerak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan ialah jenis yang digunakan penelitian ini. Berbeda dengan eksperimen, penelitian kualitatif meneliti kondisi objek yang alamiah. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode triangulasi (gabungan), data dianalisis dengan menggunakan metode induktif, dan temuan penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi. hubungan kekerabatan, gerakan sosial, dan fungsionalisme organisasi.⁴⁵

Umar dalam penelitian Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam dengan tujuan menginterpretasikan apa yang terjadi dan menggunakan berbagai metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menggambarkan dan menceritakan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di SDN Madang, Yang beralamat di desa Madang Kecamatan Sumberharta,Provinsi Sumatera Selatan.Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet cv, 2020). Hal 9

⁴⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (ponorogo: cv. nata karya, 2019). Hal 4.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang representative (Perwakilan) sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁴⁷

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁴⁸

Subjek penelitian yang dimaksudkan yaitu orang, tempat dan benda guna memperoleh data yang dapat memberikan informasi penelitian.⁴⁹ Jadi subjek penelitian kualitatif adalah berupa pihak yang dijadikan sample dalam penelitian, dimana peran subjek tersebut yang memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehubungan dengan penelitian yang dimaksud maka subjek penelitian pada proposal ini yaitu, Kepala Sekolah, Wakil Kepala

⁴⁷ Umur Sidiq dan Miftachul Choiril, Metode Penelitian Kualitatif. Hal. 43

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabet CV, 2020), Hal. 96

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). H. 5-6

Sekolah, dan Guru di SDN Madang.

D. Sumber Data

Penulis menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang membahas konsep suatu permasalahan tanpa melibatkan data berupa angka, akan tetapi menggunakan data dari rekaman suara atau video, wawancara, observasi. Data dalam suatu penelitian menjadi salah satu komponen terpenting, data akan menjadi bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah sekumpulan fakta yang disatukan oleh seorang peneliti guna memecahkan suatu permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, akan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat adalah Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari segenap guru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak secara langsung mencakup data ke pengumpul data disebut sebagai sumber data sekunder. Contoh sumber data sekunder antara lain dokumen atau individu lain. Data yang telah diolah menjadi teks atau dokumen tertulis dianggap sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini

⁵⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67

data sekunder dikumpulkan dari buku- buku yang relevan dan guru yang mengajar di SDN Madang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat di dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti kualitatif harus memiliki kesiapan untuk melaksanakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, di dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraaan. Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.⁵¹

⁵¹ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014). Hal. 118

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab diantara dua orang atau lebih secara langsung percakapan dengan tujuan dan maksud- maksud tertentu. Dalam kegiatan wawancara percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan pihak yang diwawancara (yang memberikan jawaban).⁵²

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpul data dengan cara mencatat atau mengambil dokumen- dokumen yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari foto-foto atau dokumen yang dapat menguatkan data-data lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵³

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data yang peneliti gali melalui wawancara. Pada tahap kedua peneliti mengolah data,

⁵² Herdani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).h.137

⁵³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosda Karya, 2002), cet, Ke-17, h.107

mencari data yang penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya.

Pada tahapan ketiga yaitu penyajian data yang telah, melalui proses pengolahan data (reduksi data) yang disajikan sesuai. Fokus peneliti. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari poin-poin penting agar mudah dipahami.⁵⁴

Sedangkan data kualitatif itu sendiri yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵

- a. Data Reduction (reduksi data) adalah kegiatan memilih dan merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan tema penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh dari lapangan cukup beragam dan banyak sehingga data harus direduksi untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu penyajian data.
- b. Data Display (Penyajian data), setelah data dipilih dan dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah data akan didisplay. Mendisplay data adalah cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis dengan memasukkan data ke dalam format yang telah disiapkan. Akan tetapi data yang disajikan disini adalah data yang masih bersifat sementara untuk memudahkan penulis dalam memeriksa keabsahan datanya. Setelah data dicek keabsahannya dan kebenarannya telah sesuai maka langkah selanjutnya adalah penarikan

⁵⁴ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Rosda Karya, 2013), h. 4

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 246

kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Adapun teknik uji keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa sumber (triangulasi sumber), beberapa cara (triangulasi teknik), atau di lain waktu (triangulasi waktu). Peneliti akan menggunakan tiga teknik di atas dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber Peneliti akan menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan tekknik wawancara atau observasi ke beberapa sumber sehingga akan menguji keabsahan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan tringulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.
2. Triangulasi teknik Peneliti akan menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi ke kepala sekolah, apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang lebih akurat. Dengan membandingkan atau mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber

data. Seperti halnya wawancara dibandingkan atau di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu Melalui teknik triangulasi waktu, peneliti akan mengupayakan untuk melaksanakan wawancara pada pagi hari, dimana narasumber masih segar, sehingga akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga dapat dilakukan pengecekan keabsahan data di lain waktu dengan teknik yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan Teknik. Maka dari itu dalam proses penelitian dilakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan analisis data pada beberapa sumber atau banyak sumber serta menguji dengan beberapa teknik. Melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas

1. Sejarah berdirinya SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas

SDN madang merupakan salah satu SDN yang ada di desa madang pada masanya yang telah dirintis pada masa kepemimpinan bapak Karman pada tahun 1983 pada masa itu, sarana yang dijadikan sebagai sekolah adalah hanya terdiri dari 7 ruangan, dan yang terdiri dari kantor dan 6 buah lokal dimana lokal itu terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6, walaupun fasilitas sarana dan prasarannya masih cukup sederhana dan kurangnya fasilitas tidak menghambat untuk para siswa menimba ilmu di SDN Madang. Pada masa itu gurunya hanya terdiri dari 5 orang guru, pada tahun 1990 pergantian kepemimpinan kepala sekolah yaitu bapak ahmad subardjo, pada masa bapak ahmad subardjo ini bertambahnya tenaga seorang guru honor pada masa bapak subardjo juga guru diangkat menjadi Aparat Sipil Negara (ASN), pada masa pemimpin bapak ahmad subardjo ini juga bertambahnya fasilitas yang mana tadi dari sebuah sekolah yang berdiri dengan sebuah papan, namun seiring berjalannya waktu ada peningkatan yaitu dengan bangunan yang berdiri dengan batu bata mendapatkan bantuan operasional.

Pada masa kepemimpinan bapak ahmad subardjo, pada tahun 2001 juga siswa-siswi SDN Madang sangatlah banyak, dan untuk meningkatkan pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh guru SDN Madang. Dan banyak hal yang harus diterapkan untuk memajukan sekolah tersebut dimulai dari tingkat akademik, maupun non akademik. Pada tahun 2003 SDN Madang memenangkan banyak perlombaan non akademik, mulai dari bolavoly, sepak bola, kepramukaan dan lain-lainnya. Serta letak SDN Madang juga yang sangat strategis yang terletak

di pinggir jalan dan memiliki lapangan sepak bola yang sangat luas. SDN Madang juga sangatlah indah di lihat karena dengan pemandangan pohon sawit yang indah.

Namun demikian semakin banyak nya siswa-siswi yang bersekolah di SDN Madang terutama di setiap ajaran baru maka kepala sekolah mengusahakan untuk menambahkan sarana dan prasarana, insfrastruktur lainnya untuk kepentingan warga sekolah karena bagaimana pun sarana dan prasarana menjadi faktor utama dalam mendukung proses pembelajaran dan menjalankan program-program yang dilaksanakan. SDN Madang merupakan suatu wadah untuk mendapatkan ilmu, terkhusus untuk warga desa madang yang mana sangat memerlukan pendidikan, dan sangat membutuhkan tenaga pendidik yang dapat membimbing siswa-siswi dalam mendapatkan pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu SDN Madang mendapatkan banyak bantuan sarana dan prasarana yang mana sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah, sarana pertama diterima oleh bantuan operasional yaitu perenopasian lokal, menjadi suatu bangunan yang bagus, setelah beberapa tahun mendapatkan perenopasian gedung lokal, SDN Madang juga mendapatkan sarana sebuah lokal perpustakaan yang mana wadah siswa-siswi untuk mendapatkan ilmu tidak hanya dari guru namun mereka juga dapat membaca buku dari perpustakaan yang telah dsediakan, perpustakaan SDN Madang ini menjadi salah satu perpustkakaan yang mempunyai akreditasi A yang mana perpustakaan nya sangat terjaga bersih, rapi hingga tersusun rapi sampai saat ini.

Keberadaan SDN Madang ini menjadi daya tarik minat warga desa madang atau sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya ke sd tersebut karena selain didukung oleh infrastruktur sarana dan prasarana, juga didukung oleh pendidikan yang berkualitas, selain akdemi yang berkualitas SDN Madang juga menerapkan keagamaan yang religius

yang sangat memetingkan ahlakul karimah dan sangat menerapkan etika sopan santun.

SDN Madang memiliki daya minat yang tinggi karena banyaknya tenaga pendidik yang mendidik, SDN Madang awalnya memiliki akreditasi B seiring berjalannya waktu tahun 2014 akreditasi berubah menjadi A karena berkat usaha kepala sekolah beserta staf dewan guru dalam meningkatkan kemajuan sekolah sebagai wadah pendidik yang berkualitas, di tahun 2019 SDN Madang mendapatkan banyak penghargaan lomba mulai dari akademik dan non akademik seperti memenagkan lomba cerdas cermat tingkat kecamatan, lomba O2sn yang dan adapun lomba lainnya yang mana ini menjadi benteng untuk memajukan SDN Madang. Selain itu juga pembelajaran yang diterapkan yaitu menggunakan bnyak media pembelajaran, metode pembelajaran sehingga siswa-siswi berminat dalam belajar, ditahun 2019 juga pergantian kepala sekolah yang bernama bapak wakiyat,S.Pd beliau menjabat sebagai kepala sekolah setelah bapak ahmad subardjo, pada kepemimpinan pak wakiyat ini banyaknya mendapatkan perhatian dari pemerintah mengenai sarana dan prasana, seperti mendapatkan bangunan mushola, penambahan wc siswa serta perumahan kosong yang dijadikan tempat tinggal.

Di masa kepala sekolah pak wakiyat ini juga meningkatnya daya tarik siswa-siwi dalam belajar baik dari akedmi maupun non akademi, eskul yang diterapkan disekolah yaitu eskul pramuka dan jumat berkah pada kepemimpinan pak wakiyat ini juga bertambahnya tenaga pendidik yang awalnya 7 menjadi 20 tenaga pendidik selain itu juga kurikulum yag digunakan yaitu tepat saat ini menggunkan kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka.

Di tahun 2022 pergantian kepala sekolah yaitu bapak Sartono, pada pemimpin bapak sartono ini juga mendapatkan banyak bantuan operasional pembangunan seperti perombakan gedung kelas 8 gedung lokal, satu ruang laboratarium, satu ruang perumahan tempat keamanan. Semakin maju pendidika semakin berkualitas juga sebuah instansi sekolah, SDN Madang ini juga sangat dikenal selain kualitas pendidikannya, kualitas tenaga pendidiknya serta model pembelajarannya walaupun SDN Madang bukan SDN unggulan namun di tahun 2022 kepala sekola SDN Madang mendaftarkan sekolah menjadi sekolah penggerak berkat bantuan dan kerja sama ekosistem sekolah mulai dari guru penggerak, sarana prasarana, guru-guru,

siswa-siswi serta ekosistem sekolah yang mendukung untuk menjadi salah satu SDN penggerak yang ditunjuk menjadi SDN penggerak dengan menerapkan profil pancasila menjadikan sekolah yang bermutu, dan menerapkan program-program penggerak yang akan dilaksanakan, banyaknya program yang di terapkan dapat menjadikan sekolah lebih baik dari pada sebelumnya dengan adanya program sekolah penggerak ini juga dapat meningkatkan pembelajaran bagi siswa-siswa terutama pembelajaran keagamaan.

Seiring berjalannya waktu guru penggerak serta guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya menerapkan program-program penggerak serta guna meningkatkan pembelajaran, jadi peran guru pada program sekolah penggerak ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pembelajaran di SDN Madang.

2. Dasar Hukum dan Fungsi

Fungsi SDN Madang sebagaimana tersebut didalam UU No 20 Tahun 2003 dalam UU ini diatur mengenai dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional: prinsip penyelenggaraan pendidikan; hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah; peserta didik, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan ,bahasa pengantar dan wajib belajar. Organ pengelola sekolah dasar terdiri dari:

- c. Kepala Sekolah
- d. Wakil kepala sekola
- e. Bendahara sekolah
- f. Seketaris sekolah
- g. Guru
- h. Lembaga komite

3. Visi, Misi dan Motto SDN Madang

a. Visi

Menciptakan siswa yang berprestasi,berbudaya,berkarakter,dan santun dalam berperilakuberdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menciptakan lingkungan yang sehat dan asri
3. Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku ahlakul karimah dalam

kehidupan sehari-hari

4. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik

c. Motto

Ikhlas, jujur, disiplin dan bertanggung jawab

4. Tujuan SDN Madang

- 1) Memfungsikan sekolah menjadi pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai
- 2) Menjamin terwujudnya mutu pendidikan sekolah dasar yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat
- 3) Menciptakan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 4) Meningkatkan mutu layanan pendidikan di tingkat sekolah dasar
- 5) Meningkatkan kegiatan pembinaan akhlak melalui berbagai kegiatan ceramah keagamaan, penyuluhan-penyuluhan ibadah-ibadah rutin
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, metode teknik, serta pemilihan media alat belajar yang sesuai
- 7) Menjalin hubungan kemitraan dengan orang tua, siswa stakeholder dan masyarakat dalam mengembangkan program sekolah

5. Program dan kegiatan

Tabel 4.1

Program dan kegiatan SDN Madang

No	Program	Kegiatan		Ket
A	B	C	D	E
I	Pelaksanaan program sekolah penggerak	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Penguatan literasi melalui penguatan literasi multimodal	Triwulan

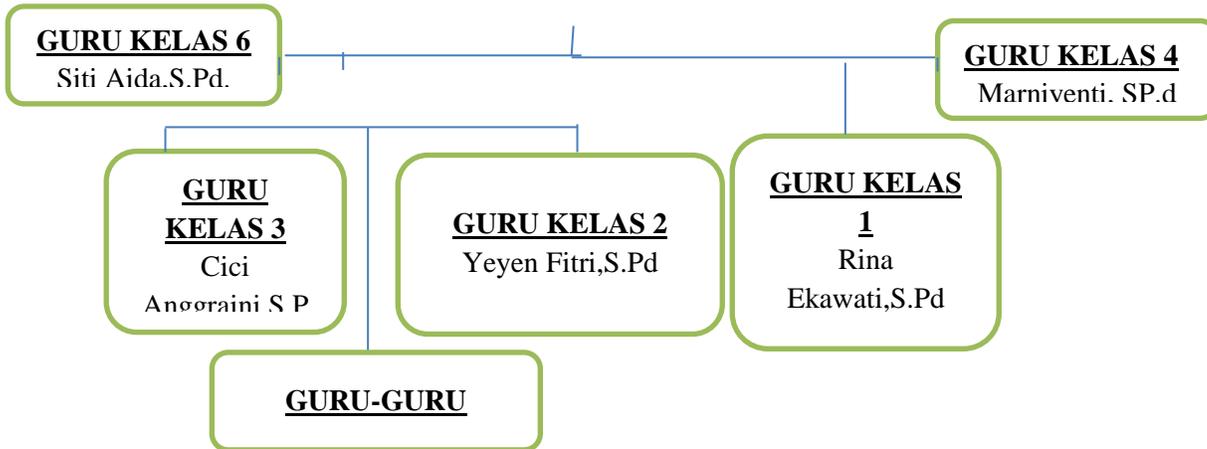
			yang bermuatan kearifan local	
		3	Pengenalan teknologi dalam pembelajaran	Triwulan
		4	Menerapkan P5 pelajar pancasila	Triwulan
		5	Alur merdeka (mulai dari diri eksp\lorasi konsep ruang kolaborasi demonstrasi kontestual elaborasi pemahaman koneksi antar materi aksi nyata	Triwulan
			Evaluasi Bulanan	Bulanan

Sumber Data.

“Pedoman SDN Madang 2023”

6. Struktur kepengurusan SDN Madang





7. Sarana dan Prasarana SDN Madang

Adapun sarana yang ada di SDN Madang terdapat beberapa sarana yang telah di fasilitasi di area SDN Madang.

a. Keadaan SDN Madang

SDN Madang terdiri dari 6 ruang local belajar, 1 kantor ruang guru, 1 ruang UKS, 1 lokal perpustakaan, serta ada sarana prasarana penunjang, seperti 1 gedung mushola, 1 gedung laboratorium, 1 gedung perumahan kosong, 4 buah wc siswa, 1 buah wc guru, tersedia juga wifi dari sekolah dan sekolah juga menyediakan tempat air bersih di setiap dean kelas terdapat tempat mencuci tangan.

1. Kebersihan

Pada area taman setiap paginya siswa diwajibkan untuk membersihkan lingkungan sekolah terlebih dahulu, dan untuk tempat kebersihan lainnya seperti

kelas diciptakan suasana yang bersih asri dan sejuk. Siswa sebelum masuk kelas diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk menjaga kebersihan.

2. Kesehatan

Dalam mengatasi kesehatan sekolah telah menyediakan sebuah ruangan seperti UKS yang lengkap dengan peralatan kesehatan seperti obat yang tersedia P3K dan obat lainnya.

3. Sarana Keamanan

Keamanan yang ada di sekolah SDN Madang terdapat orang yang telah diamanahkan untuk menjaga sd tersebut dengan tinggal di rumah kosong yang ada di samping SDN Madang dengan adanya penjaga keamanan itu untuk menjaga keamanan sekolah.

Tabel. 4.3

Sarana Prasaran SDN Madang

No	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Mushola	1	Baik
5	Kipas Angin	1	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Speaker Bloetooth Besar	1	Baik
8	WC guru	1	Baik
8	WC siswa	4	Baik
9	Printer	2	Baik

10	Perumahan	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	Tempat pencuci tangan	6	Baik
13	Kursi Guru	20	
14	Meja Guru	20	
15	Kursi Siswa		
16	Meja siswa		

Sumber Data.

“Pedoman SDN Madang 2023”

8. Jumlah Siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa-siswi SDN Madang.

Tabel. 4.4

Jumlah siswa SDN Madang

No	Siswa-siswi	Jumlah	
		Putra	Putri
1.	Guru	8 Orang	12 Orang
2.	Kelas 6	15 Orang	13 Orang
3.	Kelas 5	10 Orang	15 Orang
4.	Kelas 4	7 Orang	13 Orang
5.	Kelas 3	9 Orang	15 Orang
6.	Kelas 2	11 Orang	13 Orang
7.	Kelas 1	14 Orang	16 Orang
Jumlah Keseluruhan		74 Orang	171 Orang

Sumber Data.

“SDN Madang 2023”

B. Profil Informan

Peneliti membatasi informan yang akan peneliti wawancarai nantinya, sehingga teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara. Dimana peneliti mengambil informan dengan syarat dan kriteria yang

ditentukan oleh peneliti sendiri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru PAI SDN Madang. Wawancara dilakukan untuk menemukan data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Pada penelitian ini hanya guru PAI yang menjadi informan bagi peneliti langsung dengan judul penelitian yakni Peran Guru Pai Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

a. Guru Pai SDN Madang

1) Nama Lengkap: Sartono, S.Pd

Alamat : SDN Madang

Jabatan : Kepala Sekolah

2) Nama Lengkap: Aifan Sumantri S.Pd.Gr

Alamat : SDN Madang

Jabatan : Guru Penggerak

3) Nama Lengkap: Marniyenti, S.Pd

Alamat : SDN Madang

Jabatan : Guru PAI

4) Nama Lengkap: Abimayu

Alamat : SDN Madang

Jabatan : Siswa Kelas 6

5) Nama Lengkap: Safaria

Alamat : SDN Madang

Jabatan : Siswi Kelas 5

C. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan analisa data yang telah diperoleh dilapangan. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan 3 cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini , peneliti melakukan penelitian diSDN Madang, berikut ini peneliti akan menjabarkan data yang diperoleh

1. Program Guru PAI untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak

Program sekolah penggerak merupakan upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia yang maju berdaulat dan mandiri berkepribadian melalui terciptanya profil pelajar pancasila. Dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Sartono sebagai berikut:

“Iya saya sebagai kepala sekolah tentunya mendukung program sekolah penggerak”⁵⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan Sumantri sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Tentunya guru penggerak juga memiliki peran penting dalam mendukung program penggerak untuk meningkatkan kualitas program sekolah penggerak”⁵⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Marniyenti selaku guru PAI dengan hasil wawancara:

“ Iya saya sebagai guru PAI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya saya memiliki program, program yang saya buat yaitu literasi dengan budaya membaca, program sekolah penggerak yang di laksanakan di SDN Madang ini”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan tentang apa saja program sekolah penggerak tentunya sekolah penggerak di SDN Madang memiliki program yaitu literasi yang mana budaya membaca.

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai apa yang harus dilakukan guru agar literasi siswa meningkat hasil wawancara dengan ibu Marniyenti:

“Saya sebagai guru PAI tentunya berperan penting dalam meningkatkan literasi peserta didik”⁵⁹

⁵⁶ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 2 November 2023

⁵⁷ Wawancara Dengan Abimayu, Peserta didik 2 November 2023

⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 2 November 2023

⁵⁹ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 2 November 2023

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Aifan sumantri:

“Yaitu menciptakan kondisi lingkungan yang akan ramah literasi, dengan adanya lingkungan literasi dan membuat pojok baca akan meningkatkan literasi peserta didik dan diadakannya sebelum jam belajar diadakan program literasi dahulu”⁶⁰

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Sartono hasil wawancara:

“Dengan adanya program sekolah penggerak literasi ini selain meningkatkan kualitas peserta didik juga dapat meningkatkan kualitas guru”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya program sekolah penggerak ini dapat meningkatkan kualitas literasi pendidikan baik bagi peserta didik maupun guru.

Kemudian peneliti mewawancarai peserta didik mengenai literasi membaca bagaimana program literasi ini apakah diterima oleh peserta didik:

Hal ini di sampaikan oleh Abimayu hasil wawancara:

“Saya menerima program literasi ini”⁶²

Hal ini juga di sampaaikaan oleh Safaria hasil wawancara:

“iya kami sangat menyukai literasi”⁶³

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik sangat menerima program literasi ini yang dapat membantu peserta didik..

⁶⁰ Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 2 November 2023

⁶¹ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 2 November 2023

⁶² Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 2 November 2023

⁶³ Wawancara Dengan Safaria, Peserta didik 2 November 2023

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai apa yang harus dilakukan guru agar literasi siswa meningkat

Peneliti juga mewawancarai peserta didik, tentang seberapa penting kompetensi literasi bagi peserta didik di sampaikan oleh Abimayu, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya menurut saya kompetensi literasi ini sangat penting bagi saya dan teman-teman, apalagi sedang dalam masa sekolah penggerak ini”⁶⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Safaria:

“Dengan adanya kompetensi literasi ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas literasi di sekolah”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dapat di tarik kesimpulan bahwa peserta didik sangat senang dengan adanya kompetensi literasi ini karena bias membantu peserta didik meningkatkan kuliatas pembelajarannya.

Kemudian peneliti mewawancarai apakah penting literasi di terapkan di sekolah dasar ini:

Dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Sartono sebagai berikut:

“Iya sangat penting karena kompetensi literasi ini merupakan salah satu program sekolah penggerak”⁶⁶

⁶⁴ Wawancara Dengan Abimayu, 15 November 2023

⁶⁵ Wawancara Dengan Safaria, 15 November 2023

⁶⁶ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 15 November 2023

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri:

“Sebelumnya SDN Madang ini sudah menerapkan literasi jadi sudah sangat penting literasi di terapkan di SDN Madang ini”⁶⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Marniyentimengatakan:

“Bahwa pentingnya literasi ini untuk mengukur kemampuan siswa di tingkat literasi”⁶⁸

Peneliti juga mewawancarai peserta didik, Abimayu tentang penting literasi di terapkan di sekolah dasar ini:

“Iya literasi sangat penting”⁶⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh Safaria hasil wawancara:

“Iya literasi sangat penting pada program sekolah penggerak”⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pentingnya literasi dan numerensi di sekolah apalagi sekolah sedang menjalankan sekolah penggerak.

Kemudian peneliti juga mewawancarai mengenai Apa perbedaan program sekolah penggerak dengan sekolah terdahulu mengenai literasi.

Hal ini di sampaikan oleh bapak Sartono selaku kepala sekolah hasil wawancara:

⁶⁷ Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 15 November 2023

⁶⁸ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 15 November 2023

⁶⁹ Wawancara Dengan Abimayu, 15 November 2023

⁷⁰ Wawancara Dengan Safaria, 15 November 2023

“Tentunya memiliki perbedaan sekolah terdahulu dengan program sekolah sekarang”⁷¹

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri hasil wawancara:

“Sekolah penggerak ini adalah penyempurnaan dari sekolah sebelumnya tentunya memiliki perbedaan baik dari segi sarana dan prasarana maupun hasil belajar, tentunya sebelum adanya program sekolah penggerak ini tidak memiliki program literasi setelah diterapkannya sekolah penggerak ini menerapkan program literasi”⁷²

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Marniyenti hasil wawancara:

“Iya memiliki perbedaan baik sekolah sebelumnya maupun sekolah penggerak”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa tentunya program sekolah penggerak ini memiliki perbedaan dari sekolah sebelumnya baik kurikulum yang di gunakan dan adapun hasil belajar siswa.

Kemudian peneliti mewawancarai peserta didik mengenai literasi di sekolah dasar tentang apakah kamu suka membaca:

Hal ini di sampaikan oleh Abimayu hasil wawancara:

“saya kurang suka membaca apalagi membaca membuat saya bosan”⁷⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Safaria hasil wawancara:

“Iya saya suka membaca apalagi membaca buku cerita dan sejarah”⁷⁵

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 25 November 2023

⁷² Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 25 November 2023

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 25 November 2023

⁷⁴ Wawancara Dengan Abimayu, 2 Desember 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada yang suka membaca dan ada yang tidak suka membaca karena membaca membuat bosan.

Kemudian juga peneliti mewawancarai peserta didik mengenai buku apa yang kamu baca setiap literasi membaca pagi hari.

Hal ini juga disampaikan oleh Abimayu hasil wawancara:

“ Saya hanya memegang buku kadang saya tidak berminat membaca”⁷⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Safaria hasil wawancara:

“Saya suka membaca buku dogeng tapi kadang juga saya membaca buku mata pelajaran”⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peserta didik yang suka membaca dan ada yang tidak suka.

membosankan dan galak oleh karena itu guru harus menciptakan belajar yang menyenangkan.

Kemudian penulis juga mewawancarai mengenai bagaimana solusi untuk mengatasi kebosan peserta didik terhadap literasi:

Hal ini disampaikan oleh bapak Sartono hasil wawancara:

“Saya akan mengajak para guru untuk melakukan pelatihan pembelajaran terlebih dahulu”⁷⁸

⁷⁵ Wawancara Dengan Safaria, 2 Desember 2023

⁷⁶ Wawancara Dengan Abimayu, 2 Desember 2023

⁷⁷ Wawancara Dengan Safaria, 2 Desember 2023

⁷⁸ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 15 Desember 2023

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri hasil wawancara:

“saya akan menciptakan pembelajaran semeyenagkan mungkin”⁷⁹

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu marniyenti hasil wawancara:

“Saya akan memfokuskan bahwa literasi ini penting bagi anak-anak ”⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa cara untuk mengatasi kebosanan pada peserta didik yaitu guru harus memiliki pembelajaran menyenangkan dengan mengikuti pelatihan lalu guru juga harus mengintroveksi diri jika salah.

Kemudian peneliti mewawancarai Terlaksana atau tidak program penggerak literasi hal ini di sampaikan oleh bapak Sartono hasil wawancara:

“Sudah terlaksana”

Hal ini juga di sampaiakan oleh bapak Aifan Sumantri hasil wawnacara:

“Sudah terlaksana dengan baik”

Hal ini juga di sampaiakan oleh Ibu marniyenti hasil wawancara:

“ya sudah terlaksana dengan baik”

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terlaksanya dengan baik program sekolah penggerak”

2. Bagaimana pelaksanaan program sekolah penggeraak di SDN Madang

⁷⁹ Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 15 Desember 2023

⁸⁰ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 15 Desember 2023

Setiap guru memiliki peranan masing-masing untuk mewujudkan profil pelajar pancasila pada sekolah penggerak .Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Sartono yang menyatakan bahwa:

“Dalam dunia pendidikan tentunya seorang guru memiliki peran yaitu dalam pelaksanaan program sekolah pnggerak, pelaksanaan program penggerak ini di SDN Madang sudah berjalan dengan baik”⁸¹

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri hasil wawancara:

“Tentunya guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan program sekolah penggerak ”⁸²

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Marniyenti hasil wawancara:

“Pelaksanaan program penggerak di SDN Madang ini memberikan dampak dari hasil pelaksanaan siswa semakin aktip, siswa semakin realitis,dan kreatif”⁸³

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pentingnya peran kepala sekolah, guru penggerak dan guru pai dalam pelaksanaan program sekolah penggerak.

Kemudian peneliti juga mewawancarai mengenai pembelajaran kokurikuler dan intrakulikuler pelaksanaan literasi seperti apa yang dilaksanakan di sekolah hal ini di sampaikan Guru mempunyai projek peserta didik di tuntut untuk menyelesaikan projek itu peserta didik diberi tugas untuk membuat sebuah kaligrafi:

Hal ini di sampaikan oleh Abimayu hasil wawancara:

⁸¹ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 15 Desember 2023

⁸² Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 15 Desember 2023

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 15 Desember 2023

“Saya akan menyelesaikan tugas kaligrafi yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu”⁸⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Safaria hasil wawancara:

“Saya akan menyelesaikan tugas itu sebagai tugas mata pelajaran yang diberikan, ”⁸⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan diberikannya sebuah tugas agar dapat melihat bahwa peserta didik dapat berpikir kritis, mandiri,serta bertakwa kepada Tuhan YME dengan adanya proyek tersebut siswa dapat berpikir kritis serta kreatif.

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai bagaimana guru memberikan tugas kepada peserta didik secara bergotong royong dalam menyelesaikan tugas penanaman bibit kangkung ke dalam polibek:

Hal ini di sampaikan oleh Abimayu, Hasil wawancara:

“Iya kami menyelesaikan dengan cara bersama, mengambil tanah bersama lalu menanam dan merawatnya secara bersama”⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan diberikan tugas secara kelompok peserta didik dapat berkolaborasi dalam menyelesaikan dan merawat tanaman tersebut.

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai pelaksanaan seperti apa yang dilakukan seorang guru dalam

⁸⁴ Wawancara Dengan Abimayu, 15 Desember 2023

⁸⁵ Wawancara Dengan Safaria, 15 Desember 2023

⁸⁶ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 1 Januari 2023

3. Dampak Program sekolah penggerak di SDN Madang Kecamatan Sumber harta Kabupaten Musi rawas

Dalam menjalankan program sekolah penggerak tentunya memiliki dampak, peneliti ingin melihat apa dampak yang di timbulkan dari adanya program sekolah penggerak ini tentunya memiliki dampak positif dan negative, adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Sartonyang menyatakan bahwa:

“Tentunya memiliki dampak positif adanya program sekolah penggerak ini terjadinya peningkatan atas kemampuan diri kepala sekolah dan tenaga pendidikan”⁸⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri hasil wawancara:

“Dampak positif kualitas hasil belajar meningkat dalam tempo 2 tahun terakhir, akselarisasi digital sekolah, menjadi perubahan bagi unit pendidikan, akselarisasi target profil pelajar pancasila,”⁸⁸

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Marniyenti hasil wawancara:

“ Banyaknya dampak positif daripada dampak negative dengan adanya sekolah penggerak ini bisa menyempurnakan sekolah sebelumnya”⁸⁹

Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik Abimayu hasil wawancara:

“Memberikan dampak positif”⁹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik Safaria hasil wawancara:

⁸⁷ Wawancara Dengan Bapak Sartono, Kepala Sekolah 7 Januari 2023

⁸⁸ Wawancara Dengan Bapak Aifan Sumantri, Guru Penggerak 7 Januari 2023

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Marniyenti, Guru PAI 7 Januari 2023

⁹⁰ Wawancara Dengan Abimayu, 7 Januari 2023

“Dengan adanya program sekolah penggerak ini memberikan banyak manfaat positif”⁹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan dengan adanya program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif bagi sekolah, kepala sekolah, guru serta peserta didik

Kemudian peneliti juga mewawancarai mengenai apa dampak negative dari sekolah penggerak bagi peserta didik:

Hal ini disampaikan oleh Abimayu hasil wawancara:

“Dampaknya saya tidak bisa bermain sesuka hati saya lagi, namun dampak positif bagi saya sekolah an saya terkenal menjadi sekolah penggerak”⁹²

Hal ini juga di sampaikan oleh Safaria hasil wawancara:

“program sekolah ini rumit untuk diikuti”⁹³

Dari hasil wawancara diatas peneliti simpulkan bahwa program sekolah penggerak ini memiliki dampak yang mana dampaknya banyak dampak positif dampak negative nya hanya saja program ini sulit untuk di ikuti karena harus mengikuti beberapa langkah-langkah.

Dampak dari adanya sekolah penggerak ini juga bagi hasil belajar pserta didik adapun wawancara ibu Marniyenti hasil wawancara:

“Siswa lebih kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya”

⁹¹ Wawancara Dengan Safaria, 7 Januari 2023

⁹² Wawancara Dengan Abimayu, 7 Januari 2023

⁹³ Wawancara Dengan Safaria, 7 Januari 2023

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Aifan sumantri:

“Dengan adanya program sekolah penggerak ini siswa lebih aktif dan kreatif”

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya program sekolah penggerak ini dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

D. Pembahasan Penelitian

1. Peran Guru PAI dalam kompetensi literasi dan numerensi pada program sekolah penggerak di SDN Madang

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan guru dan siswa yang telah di lakukan berdasarkan instrument wawancara mulai dari pengetahuan literasi. Dari wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, guru penggerak dan guru pai bahwa guru mengetahui bahwa dengan adanya literasi dan numeransi ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Begitupun juga dengan guru pai bahwa peran guru pai dalam program sekolah penggerak ini sangat membantu karena dengan adanya sekolah penggerak ini dapat memperbaiki program sekolah sebelumnya. Adapun perbedaan dari literasi dan numerensi ini literasi sangat penting dalam membantu peserta didik dalam membaca sedangkan numerensi ini sangat membantu dalam mata pelajaran matematika dan sains, sedangkan tujuan diadakanya literasi ini agar anak berminat dan suka membaca dan memiliki kemampuan membaca dan menulis, .

Pernyataan diatas dikuatkan kembali oleh teori Abidin literasi di pandang sebagai kemampuan membaca dan menulis literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan berbahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak, oleh sebab itu kemampuan literasi di bidang ilmu menjadi kemampuan

penting yang harus dikuasai peserta didik agar bisa hidup dan berkehidupan pada abad ke 21.⁹⁴

Dengan adanya program penguatan literasi ini siswa dapat termotivasi untuk membaca lalu dengan adanya pohon baca atau pojok baca ini membantu siswa akan literasi budaya membaca.

Hal ini juga mengutakan kembali pada hasil penelitian terdahulu yang mengatakan yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peran guru adalah seseorang yang berpacu dalam meningkatkan minat membaca dan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal guru sebagai pembimbing, perencanaa, pengajar, pengelola kelas, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam pembelajaran.⁹⁵

Menurut Elizabeth Sulzby (1986) Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.. Menurut Harvey J. Graff (2006), Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Menurut UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization”, Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya⁹⁶

2. Peran Guru PAI dalam pelaksanaan program sekolah penggerak SDN Madang

⁹⁴ Abidin, *Pembelajaran Literasi*, v

⁹⁵ Lilis Apriani, “Peran Guru dalam Pembelajaran di kelas (Skripsi, IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2017) 15.

⁹⁶ Susi Handayani, “Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi),” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)* 4, no. 4 (2020): 1037–43, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

Tentunya guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program sekolah penggerak Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah, guru penggerak serta guru pai sangat penting dalam pelaksanaan program sekolah penggerak.

Terlaksananya program sekolah penggerak baik kokurikuler dan intrakurikuler sehingga terlaksananya program baik dari luar maupun dalam pembelajaran, dari dalam berjalannya sebuah program literasi dengan adanya literasi ini bisa membangkitkan semangat peserta didik.

Program sekolah penggerak identik dengan pembelajaran proyek yang tergambar di dalam program sekolah penggerak, guru mengajak siswa dan membangun kesadarannya agar dapat bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis berkelanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

3. Dampak Program sekolah penggerak di SDN Madang Kecamatan Sumber harta Kabupaten Musi rawas

Dalam melaksanakan program sekolah penggerak tentunya memiliki dampak positif dan dampak negative, dampak positif meningkatkan hasil pendidikan dalam kurun waktu 2 tahun, meningkatkannya kompetensi kepala sekolah dan guru, percepatan pencapaian profil pelajar pancasila.

Selain memberi manfaat pada sekolah juga memberi manfaat pada pemerintah daerah, mempercepat mutu pendidikan daerah, meningkatkan kompetensi SDM satuan pendidikan, membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna, menjadi daerah rujukan praktik daerah dalam pengembangan daerah penggerak.

Program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif bagi sekolah, kepala sekolah, guru serta peserta didik. Jadi sekolah penggerak ini memiliki dampak bagi sekolah beserta ekosistem sekolah, dengan adanya sekolah penggerak ini juga penyempurnaan dari sekolah sebelumnya.

Dengan adanya program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif, siswa semakin menjadi aktif dalam pembelajaran siswa menjadi realistis, dan peka terhadap keadaan sekitar siswa mampu melihat masalah dan mencari solusinya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta dapat disimpulkan:

1. Peran Guru PAI dalam kompetensi literasi dan numerensi pada program sekolah penggerak di SDN Madang pada program sekolah penggerak dalam pembelajaran di SDN Madang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam program literasi dan program sekolah penggerak dalam pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dengan adanya program sekolah penggerak ini membantu untuk menyempurnakan program sekolah sebelumnya sehingga tingkat kualitas pendidikan lebih tinggi dengan adanya program sekolah penggerak seperti penguatan literasi dapat membantu meningkatkan minat membaca peserta didik, lalu dengan adanya i dalam pkompetensi

numerensi pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, yang berkualitas tentunya meningkatkan pembelajaran.

2. Peran Guru PAI dalam pelaksanaan program sekolah penggerak SDN Madang

Terlaksananya program sekolah penggerak baik kokurikuler dan intrakurikuler sehingga terlaksananya program baik dari luar maupun dalam pembelajaran, dari dalam berjalannya sebuah program literasi dengan adanya literasi ini bisa membangkitkan semangat peserta didik.

Program sekolah penggerak identik dengan pembelajaran proyek yang tergambar di dalam program sekolah penggerak, guru mengajak siswa dan membangun kesadarannya agar dapat bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis berkelanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Terlaksananya program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila pada sekolah penggerak .

3. Dampak Program sekolah penggerak di SDN Madang Kecamatan Sumber harta Kabupaten Musi rawas.

Dengan adanya program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif bagi peserta didik, sekolah, kepala sekolah dan guru. Dalam melaksanakan program sekolah penggerak tentunya memiliki dampak positif dan dampak negative, dampak positif meningkatkan hasil pendidikan dalam kurun waktu 2 tahun, meningkatkannya kompetensi kepala sekolah dan guru, percepatan pencapaian profil pelajar pancasila.

Selain memberi manfaat pada sekolah juga memberi manfaat pada pemerintah daerah, mempercepat mutu pendidikan daerah, meningkatkan kompetensi SDM satuan

pendidikan, membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna, menjadi daerah rujukan praktik daerah dalam pengembangan daerah penggerak.

Program sekolah penggerak ini memberikan dampak positif bagi sekolah, kepala sekolah, guru serta peserta didik. Jadi sekolah penggerak ini memiliki dampak bagi sekolah beserta ekosistem sekolah, dengan adanya sekolah penggerak ini juga penyempurnaan dari sekolah sebelumnya.

B. SARAN

Diharapkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar tetap semangat dalam memberikan dorongan, motivasi dan bimbingan dalam mencetak generasi baru siap memberikan perubahan menjadi *agen of change* dalam pembelajaran yang berwawasan luas khususnya dibidang ilmu agama dan tetap menjalankan perannya sebagai seorang guru dengan pembaharuan terbaru menjalankan pembelajaran baru seperti program ekosistem sekolah dapat mendukung dalam pembelajaran dengan adanya perubahan baru membawa kualitas pendidikan yang berkualitas ini.

L
A
M
P
I
R
A

N

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Ririn Dwi Aryanti

NIM : 20531138

Judul Penelitian : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak(Studi Kasus Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas)

Jenis Penelitian : Kualitatif

Lokasi : SDN Madang

1. Pedoman Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Penggerak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program sekolah penggerak yang diterapkan di SDN Madang?	
2.	Apa yang harus dilakukan guru PAI agar literasi siswa meningkat?	
3.	Bagaimana program literasi ini apakah diterima oleh peserta didik?	
4.	Apa perbedaan sekolah penggerak dengan sekolah sebelum penggerak?	
5.	Apakah penting literasi di terapkan?	

Instrumen Wawancara Guru Kepala Sekolah

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah berdirinya SDN Madang	
2.	Visi dan misi SDN Madang	

3.	Kurikulum yang digunakan di SDN Madang	
4.	Jumlah guru dan peserta didik di SDN Madang	
5.	Struktur organisasi SDN Madang	
6.	Sarana dan prasarana di SDN Madang	

Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan program sekolah penggerak?	
2.	Apakah sudah terlaksana program sekolah di SDN Madang ?	
3.	Bagaimana guru?Menanamkan karkter disiplin peserta didik di SDN Madang?	
4.	Bagaimana pembelajaran kokurikuler dan interkurikuler di sekolah penggerak?	
5.	Bagaimana guru memberikan projek kepada peserta didik?	

Instrumen wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda suka membaca?	
2.	Buku apa yang anda baca setiap hari?	
3.	Berapa lama anda membaca buku?	
4.	Apa anda tidak bosan membaca buku?	
5.	Berapa halaman anda membaca setiap hari?	
6.	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam membaca buku?	
7.	Hal apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anda suka membaca?	

Instrumen Wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apakah anda pernah melanggar peraturan di sekolah ?	
2.	Mengapa anda tidak disiplin?	
3.	Mengapa anda tidak jujur?	
4.	Apa sanksi atau hukuman yang diberikan guru jika ada yang melakukan pelanggaran di sekolah ?	
5.	Bagaimana peran guru anda dalam memberikan hukuman?	
6.	Bagaimana pendapat anda terkait program sekolah penggerak?	
7.	Dampak apa yang diberikan pada program sekolah penggerak?	

2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati
1.	Sikap siswa/pelajar di sekolah
2.	Interaksi siswa/pelajar dengan guru di sekolah
3.	Interaksi siswa/pelajar dengan kepala sekolah
4.	Upaya guru saat terdapat siswa yang melakukan Pelanggaran
5.	Kegiatan yang bersifat keagamaan

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Melihat dan mengamati secara langsung lokasi penelitian di SDN Madang

- b. Mengamati guru penggerak dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan menerapkan program sekolah penggerak
- c. Mengamati guru pendidikan agama islam dalam pembinaan karakter peserta didik di SDN Madang

Pembimbing I

Dr.Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 198912252015032006

Pembimbing II

Dr, Amrullah, M.Pd.I
NIP. 198607292019032010

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Ririn Dwi Aryanti

NIM : 20531138

Judul Penelitian : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak(Studi Kasus Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas)

Jenis Penelitian : Kualitatif

Lokasi : SDN Madang

1. Pedoman Wawancara

Instrumen Wawancara Guru Penggerak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program sekolah penggerak yang diterapkan di SDN Madang?	
2.	Apa yang harus dilakukan guru PAI agar literasi siswa meningkat?	
3.	Bagaimana program literasi ini apakah diterima oleh peserta didik?	
4.	Apa perbedaan sekolah penggerak dengan sekolah sebelum penggerak?	
5.	Apakah penting literasi di terapkan?	

Instrumen Wawancara Guru Kepala Sekolah

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah berdirinya SDN Madang	
2.	Visi dan misi SDN Madang	

3.	Kurikulum yang digunakan di SDN Madang	
4.	Jumlah guru dan peserta didik di SDN Madang	
5.	Struktur organisasi SDN Madang	
6.	Sarana dan prasarana di SDN Madang	

Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan program sekolah penggerak?	
2.	Apakah sudah terlaksana program sekolah di SDN Madang ?	
3.	Bagaimana guru?Menanamkan karkter disiplin peserta didik di SDN Madang?	
4.	Bagaimana pembelajaran kokurikuler dan interkurikuler di sekolah penggerak?	
5.	Bagaimana guru memberikan projek kepada peserta didik?	

Instrumen wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda suka membaca?	
2.	Buku apa yang anda baca setiap hari?	
3.	Berapa lama anda membaca buku?	
4.	Apa anda tidak bosan membaca buku?	
5.	Berapa halaman anda membaca setiap hari?	
6.	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam membaca buku?	
7.	Hal apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anda suka membaca?	

Instrumen Wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Apakah anda pernah melanggar peraturan di sekolah ?	
2.	Mengapa anda tidak disiplin?	
3.	Mengapa anda tidak jujur?	
4.	Apa sanksi atau hukuman yang diberikan guru jika ada yang melakukan pelanggaran di sekolah ?	
5.	Bagaimana peran guru anda dalam memberikan hukuman?	
6.	Bagaimana pendapat anda terkait program sekolah penggerak?	
7	Dampak apa yang diberikan pada program sekolah penggerak?	

2. Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati
1.	Sikap siswa/pelajar di sekolah
2.	Interaksi siswa/pelajar dengan guru di sekolah
3.	Interaksi siswa/pelajar dengan kepala sekolah
4.	Upaya guru saat terdapat siswa yang melakukan Pelanggaran
5.	Kegiatan yang bersifat keagamaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **509**Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 07 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- : 1. **Dr. Asri Karolina, M.Pd.I** **19861225 201503 2 002**
2. **Dr. Amrullah, M.Pd.I** **19850328 202012 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ririn Dwi Aryati**

N I M : **20531138**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 14 September 2023
Dekan,



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RIRIN DWI ARYANTI
NIM	: 20531138
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: TARBİYAH
PEMBIMBING I	: Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Dr. Amrullah, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang kec. Sumber Harta
MULAI BIMBINGAN	: 15 September 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

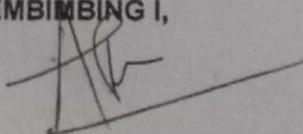
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15/9 2023	Revisian Bab 1 dan 3	Asri
2.	18/9 2023	Penambahan Jurnal Penelitian Relevan	Asri
3.	30/9 2023	Perbaikan bab 1-3 dan ACC bab 1-3	Asri
4.	4/10 2023	Pembuatan Pedoman Wawancara	Asri
5.	6/10 2023	Revisian Pedoman Wawancara	Asri
6.	7/10 2023	ACC Pedoman Wawancara	Asri
7.		Revisi Bab 4 dan 5	Asri
8.		ACC Bab 4 dan 5 Ujian	Asri
9.		ACC Ujian Monogogyan	Asri
10.			
11.			
12.			

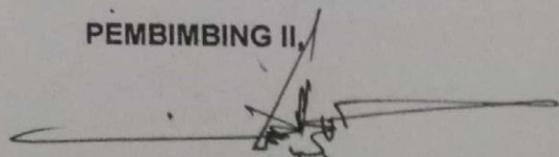
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,


Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19861222015032002


Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP. 198503282020121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	RIRIM DWI ARYANTI
NIM	:	20531138
PROGRAM STUDI	:	PAI
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PEMBIMBING I	:	Dr. Asri Karolina, M.Pd.1
PEMBIMBING II	:	Dr. Amrullah, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	:	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Malang Kecamatan Sumberharjo Kabupaten Madiun Jawa Timur
MULAI BIMBINGAN	:	15 - September 2023
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	15/9 2023	Revisian bab 1-3	
2.	18/9 2023	Penambahan jurnal, perbaiki landasan teori	
3.	29/9 2023	Perbaiki Acc bab 1-3	
4.	5/10 2023	Pembuatan Pedoman Wawancara	
5.	6/10 2023	Revisian Pedoman Wawancara	
6.		Acc instrumen lampir Penelitian	
7.		Perbaiki bab 4 dan 5	
8.		Acc bab 4 dan 5 ujian	
9.		Acc Ujian Menyebut	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Asri Karolina, M.Pd.1
NIP. 19861222015032002

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Dr. Amrullah, M.Pd.1
NIP. 198503282012121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 245 /In.34/FT.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Oktober 2023

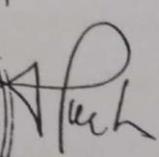
Yth. Kepala DPMPTSP
Kabupaten Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ririn Dwi Aryanti
NIM : 20531138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas
Waktu Penelitian : 13 Oktober 2023 s.d 13 Januari 2023
Lokasi Penelitian : SD Negeri Madang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Saket Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Panzeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 11661
Telp Fax: 0733440016 E-Mail: dpmpptp.kab.musi@rawas.go.id website: dpmpptp-pmrstranack.de.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET
NOMOR 503/150/PP/DPMPPTSP/XII/2023

Membaca	1. Surat dan Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 2457/In.34/FT 1/PP 00.9/10/2023 Tanggal 13 Oktober 2023 Perihal IZIN PENELITIAN
Mengenal	1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kolaborasi di Sumatera Selatan. 2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penekanan 4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas. 5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas 6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
Memperhatikan	Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama	RIRIN DWI ARYANTI
NIM	20531138
Jenjang Pendidikan	Strata Satu (S1)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan	Indonesia
Judul Penelitian	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas
Lokasi Penelitian	SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas
Lama Penelitian	13-10- 2023 s.d 13-01-2024
Peserta	-
Penanggung Jawab	Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan	Penyusunan Skripsi

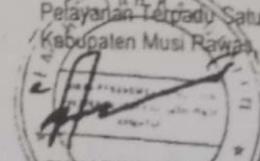
Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditandatangani : Muara Beliti
Pada tanggal : 16 Desember 2023

a.n. Bupati Musi Rawas
PIL Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas




SUNARDIN, SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19651009 198701 1 001

Terbitan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Kepala SD Negeri Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas

Pengantaran Surat Penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Madang



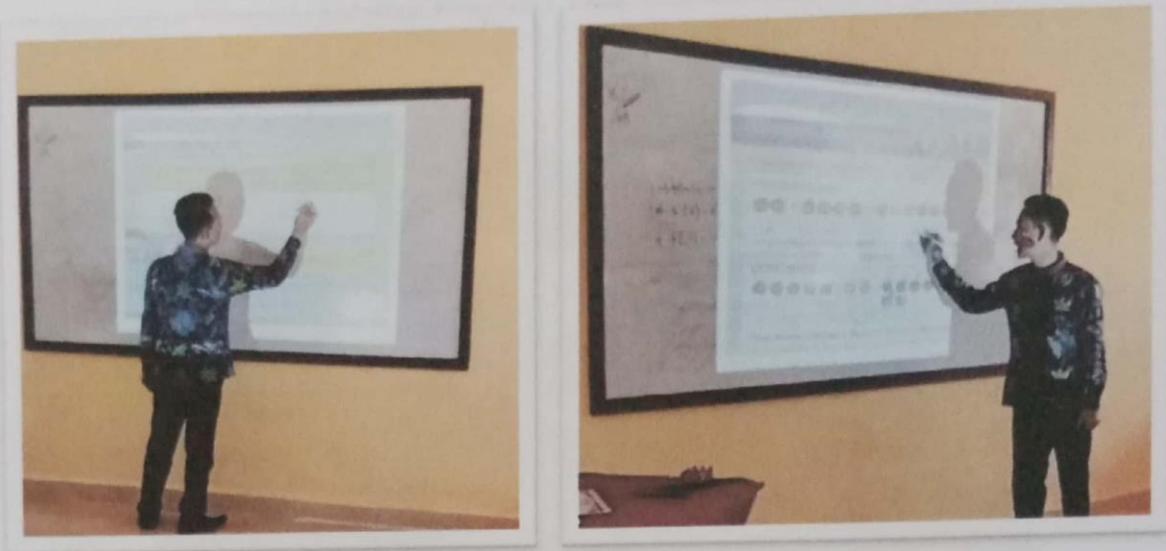
Wawancara dengan Guru PAI SDN Madang



Pelaksanaan Program Sekolah Pengerak Dengan Pemanfaatan Media IT
Dalam Pembelajaran



Pelaksanaan Program Sekolah Pengerak Berbasis Proyektor



**Pelaksanaan Program Sekolah Pengerak Penggunaan Berbasis
Pojok Baca Dengan Meningkatkan Kreativitas Kearifan Lokal
Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa**



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartono, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Ririn Dwi Aryanti
NIM : 20531138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”***

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2023

Sartono, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aipan Sumantri, S.Pd.Gr

Jabatan : Guru Penggerak

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Ririn Dwi Aryanti

NIM : 20531138

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”***

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2023

Aipan Sumantri, S.Pd.Gr

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abimanyu

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Ririn Dwi Aryanti

NIM : 20531138

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”***

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2023

Abimanyu



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MADANG



Alamat : Desa Madang Kec. Sumber Harta Kab. Musi Rawas Kode Pos 30772

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/ /SDN.MD/2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Institut Agama Islam Negeri Curup

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 13 Oktober 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Ririn Dwi Aryant dengan judul, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Program Sekolah Penggerak Di SDN Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 Bulan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Madang ,
Kepala Sekolah

Sartono, S.Pd.I
NIP.197008012003121001